

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia hidup selalu dipenuhi oleh kebutuhan dan keinginan. Sering kali kebutuhan dan keinginan tersebut tidak dapat dipenuhi dengan segera. Selain itu, manusia juga saling dihadapkan pada dua pilihan atau bahkan lebih. Kepentingan dan kesempatan yang berbeda, tapi datang pada saat yang bersamaan. Ini yang kemudian disebut sebagai masalah dan persoalan.

Sepanjang manusia hidup, persoalan demi persoalan akan terus berdatangan, ukuran kedewasaan dan kematangan seseorang akhirnya diukur dari seberapa bijak dan baiknya dia menyelesaikan persoalan yang muncul tersebut. Banyaknya persoalan-persoalan dan masalah hidup dapat memicu timbulnya stres pada diri individu. Seperti halnya yang dialami para karyawan PTPN III Kebun Sei Beruhur.

Berkurangnya gaji yang akan diterima masing-masing karyawan setiap bulannya, mengakibatkan para karyawan mendapat masalah baru. Hal ini disebabkan karena adanya penebangan kelapa sawit yang dilakukan pihak PTPN III Kebun Sei Beruhur Tepatnya pada Afdeling VIII. Tidak sedikit karyawan yang mengalami frustrasi hingga stres .

Seperti yang diketahui, para karyawan seharusnya menerima gaji jauh lebih besar dibanding pasca penebangan kelapa sawit ini. Sebelumnya para karyawan akan mendapatkan premi, yaitu nilai yang diberikan kepada karyawan

apabila karyawan-karyawna mendapatkan basis yang lebih dari jumlah yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan. Misalnya seorang karyawan basisnya yang telah ditentukan yaitu 40 tros. Tapi dengan adanya penebangan kelapa sawit tersebut membuat para karyawan tidak mendapatkan premi sebanyak dulu lagi.

Kalaupun pihak perusahaan memberikan insentif pada karyawan sesuai dengan besarnya gaji/upah yang diterima oleh karyawan setiap bulannya, namun dengan dilakukannya penebangan kelapa sawit, para karyawan tidak mendapatkan insentif seperti jumlah gaji sebelumnya.

Penebangan kelapa sawit ini dilakukan pihak perusahaan karena kelapa sawit tersebut telah cukup umur untuk ditebang dan sudah tidak berproduksi lagi. Proses penebangan yang dilakukan memakan waktu yang cukup lama. Kurun waktu tersebut belum termasuk waktu dimana proses penanaman kelapa sawit itu kembali. Dalam jangka waktu tersebut para karyawan dihadapkan pada satu kenyataan bahwa apa yang mereka terima setiap bulannya (gaji/upah) tidak lagi seimbang dengan jumlah yang harus mereka keluarkan pada setiap bulannya juga.

Secara nyata dapat dilihat bahwa era globalisasi memberikan perubahan besar pada tatanan dunia secara menyeluruh dan perubahan itu dihadapi bersama sebagai suatu perubahan yang wajar, sebab mau tidak mau, siap tidak siap perubahan itu akan terjadi bahkan sekarang telah terjadi pada karyawan PTPN III Kebun Sei Beruhur Afdeling VIII tersebut. Pada Afdeling VIII misalnya, menebang kelapa sawit dengan luas 314 hektar, yang memakan waktu dua setengah bulan. Setengah dilakukan penebangan maka pihak perusahaan mulai melakukan penanaman kembali. Namun waktu dua setengah bulan tersebut belum